

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Mandailing Natal Triwulan I (Januari, Februari, dan Maret) Tahun 2026 harga relative stabil, meskipun terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan sementara sesuai dengan mekanisme pasar dan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2026.
2. Pada tanggal 6,7 Januari 2026, komoditas goreng (Minyakita) harga Rp 18.000,- per kg (naik Rp 2.400,-/harga modal bertambah), sedangkan pada tanggal 8 s.d 15 kembali ke harga Rp 15.500,- per kg, pada tanggal 19 s.d. 22 mengalami kenaikan kembali menjadi Rp 18.000,- dan tanggal 26 s.d 31 Januari kembali ke harga Rp 15.500,- per kg.
3. Minyakita pada tanggal 3 Februari 2026 mengalami kenaikan harga menjadi Rp 18.000,-/kg, kemudian turun pada tanggal 6 Februari 2026 menjadi Rp 15.600,-, hal ini disebabkan pasokan kurang. Pada akhir Bulan Februari harga bertahan di 15.500,-/kg.
4. Pada Bulan Maret 2026, harga Cabe Merah Keriting mengalami fluktuasi harga yang bervariasi. Tanggal 2 Maret 2026 harga mencapai Rp 28.000,-/kg, kemudian turun pada tanggal 3 Maret 2026 menjadi Rp 20.000,-. Tanggal 4,5,6 mengalami kenaikan menjadi Rp 25.000,-, Rp 28.000,- dan Rp 30.000,-. Kemudian turun kembali pada tanggal 9 dan 10 Maret menjadi Rp 20.000,-. Pada akhir bulan harga bertahan pada angka Rp 20.000,-/kg, sedangkan jika dirata-ratakan pada Bulan Maret 2026 harga Cabe Merah Keriting adalah sebesar Rp 27.100,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Secara umum harga-harga bahan pokok masih terkendali, meskipun sedang terdapat momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 2026.
2. Meningkatkan peran dari perangkat daerah terkait terutama anggota TPID agar lebih giat dalam pelaksanaan pengendalian inflasi, baik dari segi perencanaan kegiatan maupun teknis pelaporan kegiatan yang terkait dengan pengendalian inflasi (dibutuhkan *capacity building* tim).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaporan Harian Pengendalian Inflasi secara rutin dilaporkan oleh Inspektorat Kabupaten ke aplikasi yang disediakan oleh Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
2. Melaksanakan Pemantauan Harga dilakukan setiap hari oleh petugas Dinas Perdagangan dan dilaporkan ke aplikasi. Baik aplikasi yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara maupun oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perdagangan RI.
3. Pada tanggal 28 Januari 2026, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melaksanakan panen raya di Kecamatan Panyabungan Timur (komoditas padi). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Bupati Mandailing Natal, dan diselingi dengan pemberian bantuan bibit Padi Impari 32 yang disalurkan oleh Kementerian Pertanian RI. Benih bantuan sebanyak 3.750 kg (3,75 ton) diberikan untuk lahan dengan luas 143 hektar. Desa Gunung Baringin mendapatkan bantuan benih untuk digunakan dengan lahan seluas 48 hektar.
4. Pada tanggal 5 Februari 2026 TPID mengikuti Capacity Building TPID se Sumatera Utara di Medan, dan sekaligus melakukan Review Roadmap Pengendalian Inflasi

Sumatera Utara.

5. Bupati Mandailing Natal mengikuti High Level Meeting TPID se Sumatera Utara Tahun 2026 yang dilaksanakan di Aula Raja Inal Siregar Kantor Gubernur Sumatera Utara yang dipimpin langsung oleh Bapak Gubernur Sumatera Utara.
6. TPID melalui Dinas Perdagangan melakukan sidak pasar pada tanggal 12 Februari 2026 di Pasar Baru Panyabungan.
7. Pada tanggal 5 Maret 2026 TPID melalui Dinas Ketahanan Pangan dengan menggandeng Tim Penggerak PKK Kabupaten Mandailing Natal melaksanakan Gelar Pangan Murah di Pasar Baru Panyabungan.
8. Wakil Bupati Mandailing Natal pada tanggal 6 Maret 2026 melakukan sidak pasar di Pasar Baru Panyabungan untuk memastikan stok pangan aman menjelang HBKN.
9. Polres Mandailing Natal bersama dengan Dinas Pertanian melaksanakan Tanam Jagung Serentak kuartal I Tahun 2026.
10. High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Mandailing Natal dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2026 dengan melibatkan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), BPS, Bulog Padang Sidempuan, Pertamina Patra Niaga, Bank Indonesia Sibolga dan OPD terkait TPID di Aula Kantor Bupati Mandailing Natal.
11. Pada tanggal 11 Maret 2026 Wakil Bupati Mandailing Natal kembali melakukan sidak pasar di Pasar Tambangan didampingi oleh TPID untuk memastikan harga komoditas di wilayah Mandailing Julu Kabupaten Mandailing Natal.
12. Camat Lembah Sorik Marapi pada tanggal 16 Maret 2026 juga melakukan sidak pasar di Pasar Maga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Roadmap pengendalian inflasi daerah perlu direview kembali karena pemerintah daerah masih mengalami efisiensi anggaran, sedangkan Roadmap ditetapkan sebelum terjadinya efisiensi anggaran untuk Tahun 2026.
2. Gerakan menanam perlu lebih diintensifkan, terutama komoditas yang diperlukan masyarakat sehari-hari.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dibutuhkan Kebijakan Daerah dalam pengendalian inflasi yang membagi habis tugas pengendalian inflasi, khususnya pada perangkat daerah terkait dalam bentuk Surat Edaran Bupati sebagai bentuk penegasan akan pentingnya Upaya-upaya pengendalian inflasi daerah, terutama setelah dilakukan efisiensi anggaran.
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan agar lebih dioptimalkan pada wilayah kecamatan yang benar-benar membutuhkan intervensi pasar.
3. Proses penandaan/tagging kegiatan dalam Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD) agar dilakukan sebagai Upaya perkuatan dukungan manajemen, perlu penyesuaian program/kegiatan berkaitan dengan efisiensi anggaran yang pada akhirnya akan berdampak pada draft Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah 2025-2027.